

ABSTRAK

Diabetes mellitus adalah suatu sindrom yang ditandai oleh hiperglikemia kronis **dan** gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang berhubungan dengan defisiensi sekresi insulin atau kerja insulin yang secara absolut dan relatif. Secara klinis diabetes dapat dicurigai atau di diagnosa dengan gejala – gejala **khas** seperti; polidipsia, poliuria, poliphagia, pruritus, selain itu kehilangan berat badan yang tidak diketahui, satu atau lebih banyak komplikasi yang berhubungan atau diakibatkan oleh penyakit.

IDDM dapat dimanifestasikan dari beberapa proses patogenesis yang berbeda. Kekurangan hasil sekresi insulin ini berperan dengan di temukan reaksi insulin yang menurun. IDDM disebabkan oleh munculnya gejala – gejala klasik diabetes seperti rasa haus, poliuria, keringat yang berlebihan, dan ketoasidosis yang memerlukan pengobatan insulin tidak hanya untuk inengontrol hyperglysemia dan gejala – gejalanya tetapi juga untuk mencegah terjadinya ketoasidosis yang spontan. IDDM merupakan bentuk diabetes yang paling sering pada anak – **anak** dan dewasa muda. Penyebab IDDM paling sering adalah kerusakan autoimun sel beta pankreas. Faktor – faktor yang mempengaruhi kerusakan sel beta pancreas masih belum diketahui.

NIDDM timbul dengan gejala klasik tetapi sering asimtomatik. Meskipun muncul hiperglikemia, konsentrasi benda – benda keton pada darah dan urine menunjukan kadar yang rendah. NIDDM dapat timbul pada setiap usia. Meskipun demikian, terutama pada orang dewasa dan dewasa muda, ada kecenderungan disebabkan oleh keturunan.

Pada saat sekarang ada beberapa pilihan relatif kecil yang merupakan metode pengobatan yaitu; pendidikan, latihan/olah raga, diet, obat – obat oral, dan insulin.

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a syndrome characterized by chronic hyperglycemia and disturbances of carbohydrate, fat, and protein metabolism associated with absolute or relative deficiencies in insulin secretion and/or insulin action. Diabetes mellitus may be suspected or recognized clinically by the presence of characteristic symptoms such as polydipsia, polyuria, polyphagia, pruritus, otherwise unexplained weight loss, one or more of the many complications associated with or attributable to the disease.

IDDM can be a manifestation of several different pathogenetic processes. These produce marked deficits in insulin secretion that lead to profound deficits in insulin action. IDDM is defined by the presence of classical symptoms of diabetes such as thirst, polyuria, wasting, and ketoacidosis and the necessity for insulin treatment not only to control the hyperglycemia and symptoms but to prevent the spontaneous occurrence of ketoacidosis. IDDM is the most common form of diabetes in children and young adults. Autoimmune destruction of pancreatic β -cells is the most common cause of IDDM. The factors that initiate autoimmune pancreatic β -cell destruction are unknown.

NIDDM also may present with classical symptoms but often is asymptomatic. Despite the presence of hyperglycemia, the concentrations of ketone bodies in the blood and urine are low. NIDDM may present at any age. Certain forms, however, particularly those in adolescents and young adults, show a dominant form of inheritance.

There are at this time relatively few choices that make up the treatment that is ; education, exercise, diet, oral medications, and insulin.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud Dan Tujuan	2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Sejarah	3
2.2. Defenisi	4
2.3. Klasifikasi	5
2.4. Patofisiologi.....	10
2.5. Gejala Klinik	11
2.6. Faktor Pencetus	11
2.7. Kriteria Diagnostik	12
2.8. Komplikasi	13
2.9. Pencegahan	25
2.10. Kriteria Pengendalian	28
2.11. Pemantauan Pengendalian DM	28
2.11.1. Kendali Glisemik	29
2.11.2. Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah	29
2.11.3. Pemeriksaan Kadar Glukosa Urine	30

2.11.4. Pemeriksaan Hiperglikemik Kronik	31
2.11.5. Pemeriksaan Keton Urine	31
2.12. Obat Hipoglikemik Oral	32
2.13. Penyuluhan Diabetes Mellitus	35
2.14. Manfaat Olah Raga	36
 BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	 39
3.1. Kesimpulan.....	39
3.2. Saran	39
 DAFTAR PUSTAKA	 x
 RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Puasa	13
Tabel 2.2 Kriteria Pengendalian	28
Tabel 2.3 Obat Hipoglikemik Oral di Indonesia	34